

DAFTAR PUSTAKA

- Angel, B. & Joshi, V. 2008. Distribution and Seasonality of Vertically Transmitted Dengue Virus in *Aedes* mosquitoes in Arid and Semi-Arid Areas of Rajasthan, India. *J Vector Borne Disease*. 45(3): 56-59.
- Andrea, C., Pequeno, Alice, M. C., Josewlington. O. L, 2004, Community dynamics, policy response and Dengue in Fortaleza, Brazil. *Jornal Urbanization*: pp 19.
- Ariyadi, B., 2012. Hubungan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Spp* Dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Jambi. *Tesis*. UGM, Yogyakarta.
- Boewono, D.T., & Widiarti, 2007. Susceptibility Of Dengue Haemorrhagic Fever Vektor(*Aedes aegypti*) against Organophosphate (Malation and Temephos) in some Districts of Yogyakarta and Central Java Provinces. *Buletin Penelitian Kesehatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Depkes RI*. 35(2) P 49-56
- Barry J. Beaty and William C. Marquardt, 1996, The biology of disease vectors, *University Press of Colorado*, USA 502-508.
- Beaty, B.J, Jennifer L.W, and Stephen Higgs, 1996. Natural Cycles of Vector-Borne Pathogens. In B.J. Beaty and W.C. Marquardt (eds) : The Biology of Disease Vectors. *University Press of Colorado*. pp.51-70.
- BPS Kutai Timur, 2012. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kutai Timur. *Kutai Timur Dalam Angka*. P 80
- Brogdon, W. G; R. F. Beach; A. M. Barber and C. C. Rosales, 1992; A Generalized Approach to Detection of Organophosphate Resistance in Mosquitoes, *Medical and Veterinary Entomology* 6, 110-114.
- Cutwa and O'Meara. 2007. Photographic Guide To Common Mosquitoes Of Florida, *University Of Florida*. Florida
- CDC, 2012. Mosquito Life-Cycle. Dengue Homepage (online) (cited 2014 December 25) Available from http://www.cdc.gov/dengue/entomology/Ecology/m_lifecycle.html
- Chavasse, D.C and Yap, H. H., 1997. Chemical Methods for the Control of Vectors and Pests of Public Health Importance, *WHO*, 16-18.

- Depkes RI, 2005, Modul Pencegahan dan Pemberantasan DBD di Indonesia, Jakarta.
- Davidson, G., Zahar, A.R., 1973. The Practical implication Of Resistance Of Malaria vector to Insecticides. *Bull health org.* 49 (5): 475-83
- Dinkes Kabupaten Kutai Timur, 2011. Laporan Tahunan Kegiatan Penanggulangan Penyakit DBD di Kabupaten Kutai Timur.
- Dinkes Kabupaten Kutai Timur, 2012. Laporan Tahunan Kegiatan Penanggulangan Penyakit DBD di Kabupaten Kutai Timur.
- Dinkes Kabupaten Kutai Timur, 2013. Laporan Tahunan Kegiatan Penanggulangan Penyakit DBD di Kabupaten Kutai Timur.
- Elliot, P., Wakefield, J., Best, N. & Briggs, D. (2000). Spatial Epidemiology, Methods And Applications, *New York, Oxford University Press.*
- Ffrench-Constant R.H. & Bonning B. C. 1989, Rapid microtitre plate test distinguishes insecticide resistant acetylcholinesterase genotypes in the mosquitos *Anopheles albomanus*, *An. negerrimus* and *Culex pipiens* 3, 9-16.
- Focks. D. A., 2003. A Review of Entomological Sampling Methods and Indicator for Dengue Vector. *WHO on Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases*
- Georghiou, G.P. and R. B. Mellon, 1983, Pesticide Resistance in Time and Space In :Pest Resistance to Pesticides (Eds. G. P. Georghiou & T. Saito), *Plenum Press, New York*, 1-46.
- Georghio, G. P. & Melon, R. B. 1983 Pest Resistance to Pesticide. IN GEORGHIO, G. P. & SITO, T. (Eds.) *New York, Plenum Press.*
- Gandahusada, S., Illahude, H.D., Pribadi, W., 1998, Parasitologi Kedokteran, *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta*, ed. III, 164-180.
- Goma, L. K., 1996, *The Mosquito*, *Hutchison & Co., London*, 13-17
- Guha-Sapir, D. & Schimmer, B. (2005) Dengue Fever: New Paradigms for A Changing Epidemiology. *Emerging Themes Epidemiology*, 2, pp. 1 - 10.
- Hadi, U.K dan Kusharto, F.X, 2006, Nyamuk, Hama Permukiman Indonesia, Pengenalan, Biologi dan Pengendalian, Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman *Fakultas Kedokteran Hewan IPB, Bogor*, 27-48.

- Harun S.R. 2000. Tata Laksana Demam Dengue/Demam Berdarah Dengue Pada Anak. *Demam Berdarah Dengue Dalam Naskah Lengkap Pelatihan Bagi Dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dalam Tata Laksana Kasus DBD. Penyunting Sri Rejeki. FKUI. Jakarta. pp : 83-137.*
- Hasyimi, M., Eny W. Lestari, Supratman, S. 1992. Kesenangan Bertelur *Aedes spp.*, Pusat Penelitian Ekologi Kesehatan, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI, Jakarta, dibawakan pada Kongres Entomologi IV, di Yogyakarta.*
- Henchal, E.A danPutnak, J.R. 1990.The Dengue viruses.Clin Microbiol Rev : 3 (4) : 376-396.
- James M. T and RF Harwood, 1969, Herm's Medical Entomology, *Sixth Edition, The Macmillan Company USA.*
- Jousset FX. 1981. Geographic *Aedes aegypti* Strains and Dengue-2 virus: Susceptibility, Ability To Transmit To Vertebrates And Transovarial Transmission. *Ann Virol (InstPaseur).*132E: 357-70.
- Joshi V, Mourya DT, Sharma RC, 2002. Persistence of Dengue-3 Virus Through Transovarial Transmission Passage In Successive Generations of *Aedes aegypti* Mosquitoes. *Am.J.Trop.Med.Hyg.*,67 :158 –161.
- Kecamatan Sangatta Utara, Kutai Timur, 2015. Profil Sangatta Utara. Tersedia : <http://sangattautara.com/profil-sangatta-utara/geografis/> (diakses tanggal 2 Februari 2015)
- Khin, M.M., Than K.A. 1983. Transovarial trasmision of Dengue-2 Virus by *Aedes aegypti* in nature.*Am. J.Trop Med Hyg*; 32: 590 – 4.
- Kusriastuti R, 2005. Epidemiologi penyakit Demam Berdarah Dengue & Kebijakan Penanggulangannya di Indonesia.Dalam Seminar. *Dengue Control Up-date, Pusat Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.*pp :1-12
- Kusriastuti R, 2007. Kebijakan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Dalam Simposium Nasional Demam Berdarah Dengue, Aspek biologi Molekuler,Pathogenesis, Manajemen, Dan Pencegahan Kejadian Luar Biasa.* Pusat Studi Bioteknologi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kemenkes, 2014. Data Trend IR dan CFR DBD Indonesia 1968 – 2014. *Pertemuan Koordinasi Pengendalian Vektor 3 – 6 September 2014 di Hotel New Sapphire, Yogyakarta.* Dirfen PP&PL, Jakarta.

- Kemenkes, 2011. Modul Penanggulangan Demam Berdarah. *Dirjen P2PL, Jakarta*. P 52.
- Kemenkes RI. 2013. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kulldrof, M. (2015). SaTScan User Guide [Online]. Boston: Harvard Medical School and Harvard Pilgrim Health Care Available : http://www.satscan.org/cgi-bin/satscan/register.pl/Current%20Version:%20SaTScan%20v9.1.1%20release.d%20March%209%202011.?todo=process_userguide_download [Accessed 20 March 2015].
- Leake, C.J. 1984. Transovarial Transmission of Arbovirus by Mosquitoes. *In MA. Mayo and K.A Harrap (eds) Vector in Virus Biology*, 197 (33): 159-74.
- Lee, H.L. & Rohani, A. 2005. Transovarial Transmission Of Dengue Virus In *Aedes aegypti* And *Aedes albopictus* In Relation to Dengue Outbreak In An Urban Area In Malaysia. *Dengue Bulletin*. 29 : 106-111.
- Lee, H.L., 1991, Esterase Activity and Temephos Susceptibility in *Aedes aegypti* (L) Larvae. *Mosquito Borne Disese Bull*. 8:91-94
- Lima, J.B.P., Da-Cunha, M.P., Junior, R.C.S., Galardo, A.K.R., Soaeres, S.S., Braga, I.A., Ramos, R.P., Valle, D., 2003. Resistence Of *Ae.aegypti* to organoposphates in several municipalities in the state of Rio Jeneiro and Espirito Santo, Brazil. *Am. J. Trop. Med. Hyg.* 68(3): 329-333.
- Mardihusodo, S. J., 1988, Epidemiologi dan Pemberantasan Penyakit DBD, *Unpublished Document, BagianParasitologi*, FakultasKedokteran UGM Yogyakarta, 6, 12-16
- Mardihusodo, S. J., 1996, Application of non-specific esterase enztmemicroassay to detect potential insecticide resistance of *Aedesaegypti* adults in Yogyakarta, Indonesia, *Berkala Ilmu Kedokteran*. 28 (4): 167-171.
- Mardihusodo, S. J., 1997, Resistensi Insektisida, *Makalah Pelatihan Surveilans Entomologi bagi Koordinator DBD di Puskesmas*, Bagian Parasitologi FK-UGM, Yogyakarta, 1-6.
- Mulyaningsih Budi, 2004, Keanekaragaman Genetik *Aedes albopictus* Skuse (Diptera :Culicidae), Vektor Dengue dan Responnya terhadap malathion dan temefos, *Disertasi*, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

- Murti Bhisma, 1997, Riset Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Gadjah Mada University Press.
- Mardihusodo, S.J., Satoto, T.B.T., Mulyaningsih, B., Umniyati, S.R. & Ernarningsih. 2007. Bukti Adanya Penularan Virus Dengue Secara Transovarial Pada Nyamuk *Aedes aegypti* Di Kota Yogyakarta. *Simposium Nasional Aspek Biologi Molekuler, Patogenesis, Manajemen dan Pencegahan KLB*, Pusat Studi Bioteknologi UGM, Yogyakarta, 16 Mei 2007.
- Malavige, G.N., Fernando, S. & Seneviratne, S.L. 2004. Dengue Viral In Infection. *Postgraduate Medical Journal*. 80 : 588-601.
- Ningsih T.S, 2008. Uji Kerentanan Larva Aedes spp Terhadap Abate Temephos (Studi Kasus Pada Larva Aedes Spp di Daeran Endemis DBD Kelurahan Tembalang Semarang. *Skripsi*. Semarang: FKM Epidemiologi dan Penyakit Tropik UNDIP.
- Pant, C.P and Self, L.S. 1993. Vector Ecology and Bionomic. Monograph on Dengue/Dengue Haemorrhagic Fever, searo. No.22..
- Purba,Merlianna, 2008. Analisi Hubungan Antara Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Penduduk dengan Kepadatan Vekotr Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. *Tesis*. UGM, Yogyakarta.
- Perich, M.J, Kardec. A, Braga, LA., Portal, I.F, Burge, R, Zeichner,B.C, Brogdon, W.A., Wirtz, RA, 2003, Field evaluation of a lethal ovitrap against dengue vectors in Brazil, *Medical and veterinary entomology*, Brazil, 2005-2009, <http://www.blackwell-synergy.com>,downloaded at Mei th, 2007
- Prasetya, A.,2012. Analisis Spasial Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. *Tesis*, UGM, Yogyakarta.
- Rueda, L.M. 2004. Zootaxa : Pictorial Keys for The Identification of Mosquitoes (Diptera : Culicidae) Associated with Dengue Virus Transmission. *Magnolia Press*. Auckland.
- Rosen L, Shroyer DA., Tesh RM, Frier JE, Lien JC. 1983. Transovarial transmission of dengue viruses by mosquitoes *Aedes albopictus* and *Aedes aegypti*.*Am J Trop Med. Hyg.* 32: 1108-19.
- Ridha, M.,R., 2011. Larva *Aedes aegypti* sudah toleran terhadap temepos di kota banjarbaru, kalimantan selatan, *jurnal vektora* vol. iii no. 2

- Rohani, A., Zamree, Joseph, R.T. & Lee, H.L. 2008. Pessistency of Transovarial Dengue Virus in *Aedes aegypti* (Linn.). *Southeast Asian I Trop Med Public Health*. 39(5): 813-816.
- Sartono, 1999, Racun dan Keracunan, WidyaMedika, hal : 9, Jakarta
- Scott. T.W., Morrison A. C., 2002. *Aedes aegypti* density and the risk of dengue-virus transmission. Department of Entomology, University of California. California : 187-206
- Service, M. W, 1996, Medical Entomology for Student, Chapman and Hall, London, pp 58-61.
- Sihombing Gottlieb, 1999, Statistik Kehidupan (Vital Statistic) dalam Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Small, G. 1998, Genetical background of insecticide resistance, Paper Molecular Entomology Workshop, Center for Tropical Medicine GadjahMada University, Yogyakarta.
- Soedarto, 1989, Entomologi Kedokteran, hal. 99-101, Penerbit EGC, Jakarta
- Soegijanto S., 2004, Demam Berdarah Dengue (Tinjauan dan Temuan Baru di Era 2003), hal. 11-13, 99-110, Airlangga University Press, Surabaya
- Sutaryo. 2004. Dengue, Penerbit Medika. Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta. pp : 17-76
- Suroso T, 2004, Epidemiologi Program Pemberantasan DBD di Indonesia, Makalah Seminar Kedokteran Tropis, Pusat Kedokteran Tropis UGM Yogyakarta 1-13.
- Sugiyono, 2007, Statistika untuk penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Thammapalo,S., Chongsuvivatwong,V., A.Geater & M.Dueravee (1998). Environmental Factors and Incidence of Dengue Fever and Dengue Haemorrhagic Fever In An Urban Area , Southern Thailand. *Epidemiol. Infect*, 136, 135–143.
- Tri mulyani,(2013). Hubungan antara kepadatan larva dan kejadian transovarial pada *ae. aegypti* dengan insiden penyakit demam berdarah dengue (DBD) di kota semarang. *Skripsi*. UNDIP, Semarang

- Umniyati, S.R. 2004. Preliminary investigation on the transovarial transmission of Dengue Virus in the population of *Aedes aegypti* in the well. Dalam Seminar Hari Nyamuk IV, 21 Agustus 2004 di Surabaya.
- Wanti, 2010. Demam berdarah dengue di kota kupang: kondisi iklim status entomologis dan bukti adanya infeksi transovarial virus dengue pada nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus*(diptera : culicidae),*Tesis*,UGM, Yogyakarta.
- Womack M, 1993, The yellow fever mosquito, *Ae. aegypti*, Wing Beats ,"http://id.wikipedia.org/wiki/Aedes_aegypti", Vol. 5(4) : 4.
- World Health Organization, 1992, Vector Resistance to Pesticides, WHO, Geneva, 11-6.
- WHO Study Group, 1995, Vector Control for Malaria and Other Mosquito-Borne Diseases, WHO Technical Report Series, WHO Geneva, 857, 62p.
- WHO, 1996, Evaluation and Testing of Insecticides, Geneva, 34
- WHO, 2004, Demam Berdarah Dengue (Diagnosis, pengobatan, pencegahan, dan pengendalian), Edisi-II, hal. 11, Penerbit EGC, Jakarta
- WHO, 2005. Guidelines for Laboratory and Field testing of Mosquito Larvacides, ,11
- WHO, 2001. Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever, Comprehensif Guidelines, diterjemahkan oleh Palupi W, Penerbit EGC, Jakarta.
- WHO,2013. Test procedures for insecticide resistance monitoring in malaria vector mosquitoes.
- WHO, 2011. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever Revised and expanded edition, 63
- WHO, 1981. Instructions for determining the susceptibility or resistance of adult mosquitoes to organochlorine, organophosphate and carbamate insecticides. *Geneva. Document No. WHO/VBC/81*. 805, 807.
- Watt D.M, Harisson B.A, Pantuwatana S, Klein T.A, Burke D.S, 1985. Failure to Detect Natural infection by Dengue viruses of *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae). *J Med Entomol*. 22: 261-265.
- Widiarti, Damar Tri Boewono, Umi Widyastuti, Mujiono dan Lasmiati, 2006. Deteksi virus Dengue pada induk dan *progeny* vector demam berdarah

Aedes aegypti di beberapa daerah endemis di Jawa Tengah. *Dalam Seminar sehari strategi pengendalian vector dan reservoir penyakit pada kedaruratan bencana alam di era desentralisasi*, Salatiga 20 September 2006.

WHO, 2000, WHO Regional Publication SAERO No. 29. *Prevention Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*, pp : 3,61-62, 149.

World Health Organization Regional Office for the Western Pacific Manila. 2003. *Guidlines for dengue surveillance and mosquito control*. Second Edition.